

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada bab IV dan V, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tahapan regulasi diri yang dimiliki oleh guru yang mengajar anak retardasi mental memiliki tiga fase yakni *forethought phase*, *performance phase* dan *self-reflection phase*. Secara umum ketiga fase telah dilalui ke-empat subjek namun pada indikator *task interest/ value* pada tahapan *self motivation belief* di *forethought-phase* tidak dilewati ketiga subjek, indikator ini tidak dilewati karena ketiga subjek tidak memiliki ketertarikan secara khusus dalam mengajar anak dengan retardasi mental. Indikator selanjutnya ialah orientasi tujuan yang berada pada tahapan *self motivation belief* di *forethought-phase* tidak muncul pada tiga subjek dan hanya muncul pada satu subjek, hal ini terjadi karena ketiga subjek tidak memiliki tujuan atau target yang dicapai secara khusus untuk anak.
2. Tahapan regulasi diri yang dimiliki oleh orangtua yang memiliki anak retardasi mental memiliki tiga fase yakni *forethought phase*, *performance phase* dan *self reflection phase*. Secara umum seluruh tahapan telah dilewati subjek namun ada satu indikator yang tidak lewati seluruh subjek yakni orientasi tujuan pada tahapan *self motivation-belief* di *forethought-phase* karena seluruh subjek tidak

memiliki tujuan yang harus dicapai anak setelah bersekolah. Dan juga indikator *adaptive/defensive* yang berada pada tahapan *self-reaction* di *self-reaction phase* tidak dilewati oleh dua subjek karena kedua subjek merasa tidak perlu memperbaiki dan mengganti strategi yang mereka lakukan.

3. Faktor yang mempengaruhi regulasi diri guru dan orangtua dengan anak penderita retardasi mental diantaranya ialah individu, perilaku dan lingkungan.
 - a. Secara umum seluruh faktor telah mempengaruhi guru, namun ada satu subjek yang tidak melewati faktor perilaku dimana ia tidak memiliki rancangan pembelajaran khusus untuk anak. Satu subjek lainnya juga tidak mempengaruhi indikator pengaruh sosial pada faktor lingkungan karena subjek merasa lingkungan tidak memberikan pengaruh terhadap regulasi dirinya.
 - b. Banyak faktor yang tidak muncul pada regulasi diri orangtua. Yang pertama ialah indikator pengetahuan tidak muncul diseluruh orangtua karena sangat kurangnya informasi yang diketahui mengenai retardasi mental. Indikator kemampuan kognisi pada faktor individu juga tidak muncul pada dua orangtua karena merasa tidak mampu mengajarkan keterampilan tertentu terhadap anak. Faktor perilaku juga tidak muncul pada dua subjek karena mereka tidak memiliki waktu belajar yang rutin untuk anak. Dan indikator pengalaman pada faktor lingkungan tidak muncul

diseluruh subjek karena seluruh subjek sebelumnya tidak pernah memiliki, mengasuh atau berinteraksi langsung dengan anak reardasi mental sebelumnya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya ialah:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dapat menjadi perhatian, selain itu penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam observasi serta mempertajam pertanyaan dalam wawancara. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan memiliki validitas yang lebih tinggi sehingga memberikan wawasan bagi pembaca dengan baik.
2. Untuk para guru di SDLB Negeri Sumberjo diharapkan memiliki kesabaran dan mengembangkan metode pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus sehingga dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki.
3. Untuk orangtua murid di SDLB Negeri Sumberjo diharapkan untuk memperluas pengetahuan mengenai anak berkebutuhan khusus sehingga dapat mengembangkan kemandirian dan kemampuan anak secara optimal.

4. Untuk masyarakat, diharapkan untuk memberikan dukungan dan respon yang baik terhadap Anak Berkebutuhan Khusus agar baik anak tersebut atau keluarganya dapat mengembangkan potensi dan kemampuan anak dengan sebaik mungkin.